KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kinerja DPR amburadul
Tanggal : Kamis, 06 Februari 2014
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 9

Kinerja DPR Amburadul

"Senayan semakin sepi."

Ahmad Nurhasim
a.nurhasim@tempo.co.id

JAKARTA — Wakil Ketua Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat Siswono Yudo Husodo mengatakan kinerja politikus di Senayan sepanjang tahun lalu buruk. Siswono menggunakan ukuran kinerja legislasi, pengawasan terhadap pemerintah, dan tingkat kehadiran rapat. "Saya akui, kinerja DPR sangat memprihatinkan," kata Siswono di kantornya di Slipi kemarin.

Menurut dia, data kinerja legislasi pada 2013 tak mencapai 60 persen. Dari 75 rancangan undang-undang yang ditargetkan, kata dia, hanya sekitar 50 yang sudah diselesaikan oleh parlemen. Target legislasi tak tercapai, ujarnya, lantaran anggota panitia khusus atau kerja sering membolos saat membahas rancangan undang-undang.

Di bidang pengawasan, masih ada penyimpangan terhadap anggaran negara yang diusulkan pemerintah. "Bahkan ditengarai ada permainan anggota DPR dengan pemerintah," ujar Siswono. Namun dia menolak menyebutkan kasus penyimpangan yang diduga melibatkan parlemen. Beberapa anggota DPR kini meringkuk di penjara karena terlibat korupsi.

Di antara sejumlah anggota DPR yang sudah divonis pengadilan adalah Zulkarnaen Djabar. Politikus Golkar yang duduk di Komisi Agama itu dihukum 15 tahun penjara karena terlibat korupsi pengadaan Al-Quran. Muhammad Nazaruddin, bekas anggota DPR dari Demokrat, divonis 7 tahun penjara karena terbukti terlibat korupsi Wisma Atlet Palembang.

Tingkat kehadiran dalam rapat di komisi hingga paripurna juga sangat rendah. Namun sidang paripurna masih memenuhi kuorum, yakni setengah dari total anggota DPR. Dari 560 anggota DPR, yang datang di sidang paripurna tak pernah mencapai 350 orang. "Sering mereka datang hanya absen, kemudian keluar sebelum atau pada saat sidang," ujar Siswono.

Siswono memprediksi kinerja legislator semakin buruk pada 2014. Alasannya, banyak anggota Dewan berkunjung ke daerah pemilihan menjelang Pemilu 2014 pada 9 April nanti. Dari 560 anggota DPR, 501 kembali maju sebagai calon legislator dan 24 maju berebut kursi Dewan Perwakilan Daerah. "Senayan semakin sepi," ujarnya.

Wakil Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto mengatakan buruknya kinerja DPR disebabkan oleh sistem pemilihan dengan suara terbanyak. Sistem ini mengharuskan legislator sering ke daerah pemilihan untuk merawat popularitasnya. "Fungsi utama legislasi, anggaran, dan pengawasan jadi terbengkalai," kata anggota Komisi Perdagangan ini.

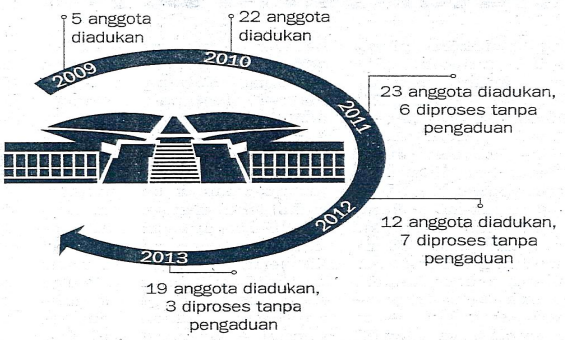
Wakil Ketua Umum Partai *Demokrat* Jhonny Allen Marbun membantah penilaian BK. Menurut dia, tidak adil kasus korupsi yang melibatkan beberapa anggota DPR ditimpakan dampaknya kepada keseluruhan anggota. "Itu ulah beberapa individu," ujarnya. ● SUNDARI SUDJIANTO | MUHAMMAD MUHYIDDIN

TAK JAGA KEHORMATAN

Tak semua anggota DPR, yang kerap dijuluki "wakil rakyat yang terhormat", benar-benar menjaga kehormatannya. Badan Kehormatan DPR kerap menerima pengaduan ihwal pelanggaran etika yang dilakukan legislator, mulai dari dugaan menerima suap hingga selingkuh. Berikut ini jumlah kasus yang ditangani BK.

Sanksi:

- Dipecat sementara: 7 anggota
- Dipecat permanen: 2 anggota
- Mundur sebelum dipecat: 7 anggota



SUMBER: BADAN KEHORMATAN DPR
TEKS: AHMAD NURHASIM | SUNDARI SUDJIANTO